

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris, yaitu penelitian dengan adanya data-data lapangan sebagai sumber data utama, seperti hasil wawancara dan observasi. Penelitian empiris digunakan untuk menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan masyarakat yang selalu berinteraksi dan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan.<sup>1</sup> Sifat Penelitian bersifat deskriptif analitis, yaitu menguraikan, menjelaskan dan menganalisis masalah-masalah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian dilakukan di Pemerintah Kota Banjarmasin beralamat di Jl. RE Martadinata No. 1, Kertak Baru Ilir, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan 70001. Dipilihnya lokasi penelitian ini adalah mengetahui bagaimana UU Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 berlaku di Banjarmasin yang mana pada kenyataannya banyak lembaga pendidikan yang kurang layak yang menyebabkan pendidikan di Banjarmasin belum merata.

---

<sup>1</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h, 43.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

##### a. Data Primer

- 1) Data tentang pelaksanaan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional di Banjarmasin.
- 2) Data tentang faktor yang menghambat pelaksanaan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional di Banjarmasin.

##### b. Data Sekunder

- 1) Profil Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin
- 2) Visi dan Misi Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin
- 3) Struktur organisasi Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin
- 4) Uraian tugas dari Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin

#### 2. Sumber Data

Pada penelitian ini untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti, maka peneliti mengambil data dari tiga sumber yaitu menggantinya melalui sumber berikut:

- a. Sumber data primer yaitu sumber data utama dalam penelitian yaitu kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin.
- b. Sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung berupa dokumen Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin dan beberapa literatur yang terkait dengan penelitian.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Soejonto Soekanto, ada tiga jenis alat pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian informal: studi dokumen atau bahan sumber, observasi partisipan, dan wawancara. Penelitian Dokumentasi dianggap sebagai langkah pertama dalam setiap studi hukum, baik normatif maupun sosiologis<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan alat pengumpulan data yaitu:

##### 1. Observasi

Penelitian yang dilakukan dengan mencermati sesuatu, baik secara langsung maupun tidak langsung, disebut observasi.<sup>3</sup> Objek penelitian dianalisis oleh akademisi untuk melakukan penyelidikan yang logis dan metodis.<sup>4</sup>

Istilah "pengamatan" mengacu pada pendekatan sistematis untuk mengenali dan mencatat fenomena yang dapat diamati pada objek penelitian. Mencermati aktivitas yang sedang berlangsung, yang sering

---

<sup>2</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* hlm.21.

<sup>3</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 168.

<sup>4</sup> Suharismi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Askara, 2013). hlm.45.

disebut sebagai "pengamatan" atau "gamatan", adalah teknik atau metode untuk mengumpulkan informasi.

Peneliti dalam studi ini mengadopsi metode observasi non-partisipan, yang mengharuskan menjaga jarak dari tindakan yang mereka pelajari dan sebaliknya berfokus pada pengumpulan informasi tentangnya. Peneliti akan mengamati bagaimana proses Implementasi Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Banjarmasin

## 2. Wawancara

Selama wawancara, informasi diterima langsung dari semua orang yang tertarik dengan masalah yang sedang dipelajari, dengan mengacu pada pewawancara.

Wawancara adalah teknik untuk mengumpulkan informasi melalui proses tanya jawab satu arah. Artinya pertanyaan datang dari mereka yang bertanya dan jawaban datang dari mereka yang menjawab.<sup>5</sup>

Wawancara dapat terstruktur atau tidak terstruktur. dan itu bisa terjadi melalui kontak mata dengan instruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti dan pengumpul data memiliki ide bagus tentang jenis jawaban yang dapat mereka peroleh dengan berkonsultasi dengan panduan wawancara. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara di mana peneliti tidak

---

<sup>5</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 105.

menggunakan protokol wawancara yang telah ditetapkan sebelumnya untuk mengumpulkan data. Simbol yang digunakan dalam skrip wawancara untuk pertanyaan yang akan diajukan hanyalah simbol besar. Percakapan tidak terstruktur juga dikenal sebagai percakapan mendalam, percakapan intens, dan percakapan terbuka.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data. Adapun yang diwawancarai adalah kepala Dinas Pendidikan kota Banjarmasin mengenai Implementasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional di Banjarmasin.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan dan pengorganisasian data dan informasi yang relevan. Informasi yang disimpan dalam bentuk file atau catatan untuk referensi di masa mendatang disebut "dokumentasi". Metode dokumentasi mencakup pengumpulan informasi tentang suatu topik atau variabel dari sumber seperti buku, artikel, dan karya tulis lainnya.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini untuk menggali data tentang profil Dinas Pendidikan kota Banjarmasin

---

<sup>6</sup> M. Djunaidi Gony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.), hlm.176.

<sup>7</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm. 231.

terkait identitas, visi dan misi, struktur dinas dan juga beberapa tugas yang harus dilakukan oleh Dinas Pendidikan kota Banjarmasin.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data mengacu pada pengumpulan dan pemeriksaan sistematis informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber, seperti transkrip wawancara, survei statistik, dan bahan lain yang mudah diakses.

Langkah pertama dalam proses analisis data dalam penelitian kualitatif adalah mengumpulkan semua informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti wawancara, catatan lapangan, dokumen resmi, catatan harian pribadi, foto, dan sebagainya. Penelitian dalam ilmu sosial sering disebut sebagai "teori lensa" atau "teori perspektif".<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik analisis data sebagai metode untuk menemukan dan meringkas informasi secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber informasi lainnya; ini dilakukan dengan mengkategorikan informasi, memecahnya menjadi unit-unit yang lebih kecil menggunakan subjudul, melakukan analisis kualitatif, mengatur hasil secara logis, dan memilih informasi yang paling relevan dan instruktif untuk studi lebih lanjut.<sup>9</sup>

Analisis data untuk penelitian ini dilakukan terus menerus saat peserta memasuki lapangan untuk mengumpulkan informasi dan sekali lagi

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Yogyakarta: ALFABETA, 2012), hlm.295.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 244.

setelah data dianalisis untuk memastikan keakuratannya. Prosedur ini akan mengarah pada kepercayaan pada fakta yang dikumpulkan, seperti ketika Anda memeriksa ulang informasi dengan sumber tepercaya yang diketahui memiliki pengetahuan tentang masalah yang sedang diselidiki.

Tahap analisis data kualitatif ini memerlukan sintesis informasi yang dikumpulkan melalui wawancara, kelompok fokus, dan sumber kualitatif lainnya yang dipilih berdasarkan relevansinya dengan pertanyaan penelitian yang ada. Data yang telah diolah memberikan gambaran yang lebih akurat tentang hasil penelitian penulis. Setelah itu, data ditampilkan dengan disusun secara sistematis dan diubah menjadi tabel, grafik, bagan, grafik, dan alat bantu visual lainnya agar informasi lebih mudah dicerna. Informasi tersebut kemudian diperiksa untuk memastikannya akurat, lengkap, dan terkini sebelum melanjutkan wawancara, dan setiap pertanyaan baru yang muncul selama wawancara ditangani. Akhirnya, penulis menggunakan pendekatan deduktif, memilih contoh-contoh yang relevan dari berbagai konteks untuk dianalisis dan disaring menjadi kesimpulan yang lebih sempit.